

Daniel jaha walu takki

by UNITRI Press

Submission date: 29-May-2023 11:53AM (UTC+0700)

Submission ID: 1993856517

File name: Daniel_jaha_walu_takki.docx (206.3K)

Word count: 808

Character count: 4934

1
**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK KOTORAN AYAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
PRODUKSI TANAMAN TERUNG UNGU (*Solanum Melongena* L.)**

SKRIPSI



Oleh :

Daniel Jaha Walu Takki
2016330017

6
**FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2023**

RINGKASAN

Terong (*Solanum melongena* L.) merupakan tumbuhan asli daerah tropis. Tumbuhan sayuran yang berpotensi untuk dikembangkan, terong merupakan anggota dari famili Solanaceae. Memanfaatkan bahan organik dari ternak ayam. Tujuan penelitian Untuk mengetahui pengaruh pupuk kandang ayam terhadap pengembangan dan produksi terong ungu serta efisiensi pupuk kandang ayam di daerah tersebut. Untuk menguji 18 percobaan, pendekatan Rancangan Acak Kelompok (RAK) digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri dari 6 perlakuan yang diulang tiga kali. Kontrol, P0 P1 kotoran ayam sebanyak 100 gram. Kotoran ayam 150 gram setara dengan P2. 200 gram kotoran ayam jadi P3. 250 gram kotoran ayam jadi P4. Dengan dosis 300 gram, P5 adalah kotoran ayam. Data tersebut kemudian dikenai analisis varians (ANOVA). Oleh karena itu, jika terdapat dampak penting, dilakukan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) dengan ambang batas signifikansi 5%. Hasilnya menunjukkan dampak yang signifikan dari pemberian pupuk kandang ayam pada tinggi tanaman terong, jumlah daun, dan waktu berbunga. Pertumbuhan tinggi tanaman, jumlah daun, dan umur berbunga yang paling baik semuanya terdapat pada dosis pupuk 300 gram, pupuk kandang ayam 200 gram, dan rata-rata 5,33 hari untuk pertumbuhan umur berbunga.

Kata Kunci ; Pupuk Kotoran Ayam, Dosis Dan Tanaman Terong.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman terong, daerah tropis merupakan habitat alaminya., *Solanum melongena* L. Asia, khususnya Burma dan India, merupakan tempat asli tanaman ini. Awalnya terkonsentrasi di beberapa negara atau wilayah, terong akhirnya menyebar ke seluruh penjuru dunia, tumbuh subur di iklim panas (tropis) dan sejuk (subtropis). Di Asia Tenggara, khususnya Indonesia, budidaya terong merupakan bisnis yang berkembang pesat. Fasilitas budidaya terong sebagian besar masih berada di pulau Sumatera dan Jawa (Urwan, 2017).

Salah satu sayuran asli adalah tanaman terong, dan buahnya sering dan harganya terjangkau di pasar petani atau pasar tradisional lainnya. Karena kebutuhan pasar yang besar, terong memiliki banyak potensi pertumbuhan (Setiawan Heru et al. 2019).

Keluarga Solanaceae termasuk tanaman sayuran yang dikenal sebagai terong (*Solanum melongena* L.). Buah terong dapat dibuat menjadi berbagai macam masakan dan olahan makanan ringan. Manfaat kesehatan dari potasium dan vitamin A dalam buah terong sangat signifikan. 92,70 gram air, 0,4 mg zat besi, 5,5 gram karbohidrat, 0,2 gram lemak, 24,00 kalori, 37 mg fosfor, 1,1 gram protein, 4,00 gram garam, 0,04 mg vitamin B1, 30 S.I. vitamin A, dan 5,00 mg vitamin C merupakan komposisi kimia 100 gram terong (Haryoto, 2013).

Permintaan terong terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan tumbuhnya kesadaran akan manfaat sayur mayur dalam menjamin pola makan yang sehat bagi keluarga. Menurut data Badan Pusat Statistik dan Ditjen Hortikultura (2018), terong diproduksi sebanyak 514.320 ton pada tahun 2015, 509.727 ton pada tahun 2016, 535.419 ton pada tahun 2017, dan 551.529 ton pada tahun 2018.

Karena praktek budidaya yang perlu ditingkatkan dan penggunaan bibit terong yang telah digunakan petani, tingginya permintaan pasar terong di lingkungan sekitar tidak sebanding dengan produksi yang ada di pasaran. Memanfaatkan metode pemupukan yang efektif dan pupuk organik sambil menggunakan praktik budidaya terong yang baik adalah dua cara untuk mencapai hasil terong terbaik. Pupuk organik cair atau padat yang berasal dari tumbuhan atau hewan hasil rekayasa merupakan contoh pupuk organik yang dibuat dari bahan organik. Nyoman dkk. (2013) melihat bahwa pupuk organik juga berperan penting sebagai penyangga unsur fisik, kimia dan biologi tanah guna meningkatkan efektivitas pemupukan dan produktivitas lahan. Pupuk kandang khususnya kotoran ayam dapat digunakan sebagai pupuk organik. Kualitas fisik, kimia, dan pertumbuhan tanaman kotoran ayam dipengaruhi oleh komposisi organiknya. Menurut Roidah (2013), kotoran ayam dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman karena mengandung unsur hara N, P, dan K yang lebih banyak dibandingkan jenis pupuk lainnya. Menambahkan kotoran ayam pada tanah asam yang memiliki sedikit bahan organik mungkin menguntungkan karena pupuk organik dapat meningkatkan jumlah P, K, Ca, dan Mg yang mudah diakses (Arifah, 2019). Pupuk alami yang disebut kotoran ayam dapat meningkatkan jumlah unsur hara yang dapat diterima tanaman dari tanah (Mutmainnah dan Masluki, 2017).

Kotoran ayam meningkatkan kualitas fisik dan kimia tanah dan mendorong perkembangan mikroorganisme. Kahar dkk. (2016) menemukan bahwa tanaman terong dapat tumbuh lebih cepat jika terkena kotoran ayam.

Berdasarkan konteks tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.)”.

1.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan produksi terong ungu.
2. Penentuan jumlah kotoran ayam yang tepat digunakan untuk pengembangan dan produksi terong ungu

1.3. Manfaat Penelitian

1. Menumbuhkan kesadaran siswa tentang penggunaan kotoran ayam pada tanaman penghasil terong ungu
2. Mengedukasi masyarakat umum tentang pemanfaatan kotoran ayam dalam budidaya tanaman terong ungu.

1.4. Hipotesis

1. Pemberian pupuk kandang ayam diduga berdampak pada perkembangan dan pertumbuhan terong ungu.
2. Diperkirakan ada takaran pupuk kandang ayam yang memberikan khasiat untuk pengembangan dan produksi terong ungu.

Daniel jaha walu takki

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uncp.ac.id Internet Source	5%
2	repository.umsu.ac.id Internet Source	3%
3	myosnicampuran.blogspot.com Internet Source	2%
4	repository.uhn.ac.id Internet Source	2%
5	Amalan Tomia. "Pemanfaatan bokashi kotoran ternak ayam terhadap produktifitas tanaman caisin", Agrikan: Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan, 2012 Publication	1%
6	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
7	Hafidz Hilal Assegaf, Susianto Tseng, Mamlukah Mamlukah. "KORELASI ANTARA KONSUMSI KOPI DENGAN TEKANAN DAN GULA DARAH, IMT, Hb, LAMA TIDUR DAN SCREEN TIME BARISTA DI KABUPATEN	1%

MAJALENGKA TAHUN 2021", Journal of Public Health Innovation, 2021

Publication

8	mistergemma.blogspot.com Internet Source	1 %
9	Iskandar Hamid. "Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (<i>allium ascalonicum</i> L.) Pada Perlakuan Pemotongan Umbi dan Berbagai Takaran Bokashi Pupuk Kandang Ayam di Desa Waefusi Kecamatan Namrole Kab. Buru Selatan", <i>Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan</i> , 2016 Publication	1 %
10	fr.scribd.com Internet Source	1 %
11	media.neliti.com Internet Source	1 %
12	ojs3.unpatti.ac.id Internet Source	1 %
13	wawanhermawan1.blogspot.com Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Daniel jaha walu takki

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
